

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

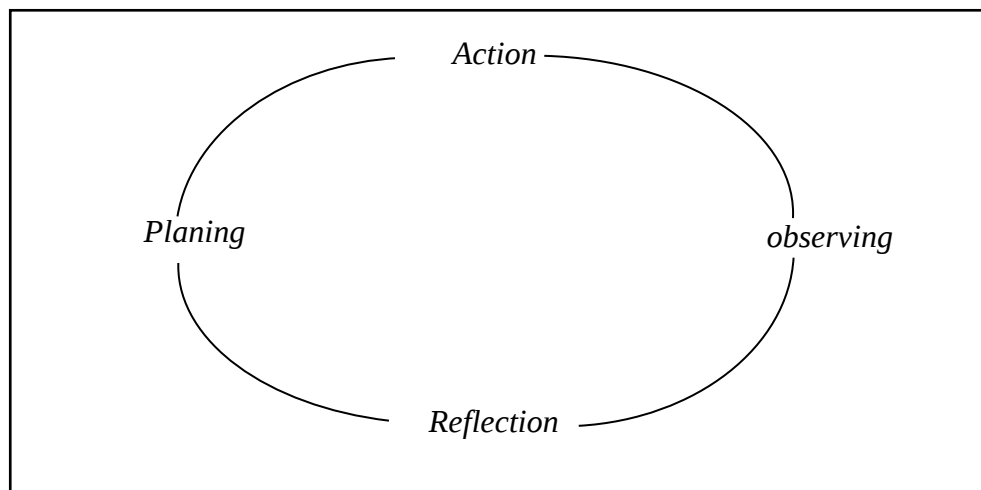
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan ini sesuai dengan kebutuhan pencarian jawaban atas pertanyaan penelitian (penemuan masalah). Menurut (Arikunto, 2015:2) menyatakan bahwa, “Penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau benda lainnya”. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang sumber datanya menggunakan kata-kata tertulis atau lisan dari gejala, sikap atau perilaku yang diamati dalam sebuah fenomena yang terjadi di dalam kelas.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan keadaan mengenai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Menggunakan Model *Examples Non Examples* Siswa Pada Pembelajaran Tema 1 Subtema 1 di Kelas V SD Negeri 02 Nanga Dangan Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021 / 2022 .

B. Metode dan Bentuk Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu . Selanjutnya (Sugiyono, 2015:9), menyatakan bahwa “Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti ini adalah sebagai intrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin. Penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin memiliki empat tahapan dalam satu siklus, yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun model PTK yang dimaksud pada gambar Kurt Lewin (Susilo at el, 2012: 11) adanya empat langkah yang disajikan dalam gambar 3.1.



Gambar 2.1 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas

(Susilo, at el. 2012: 11)

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan tiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan, adapun tahapnya seperti perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian akan berlanjut ke siklus berikutnya apabila dalam siklus sebelumnya hasil belajar belum sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian. Siklus berakhir apabila sudah sesuai dengan indikator keberhasilan. Adapun langkah-langkah dalam setiap siklus I dan II dijabarkan sebagai berikut.

a. Siklus I

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tema 1 subtema 1 di kelas V SD Negeri 02 Nanga Dangan. Langkah-langkah perencanaan sebagai berikut.

- a) Melakukan pertemuan dengan guru kelas V SDN 02 Nanga Dangan untuk membicarakan persiapan pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *Examples Non Examples*.
- b) Menyusun silabus kelas V pada tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Subtema 1 “Organ Gerak Hewan”, materi hewan vertebrata dan avetebrata.
- c) Menyusun RPP kelas V pada tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Subtema 1 “Organ Gerak Hewan”, materi hewan vertebrata dan avetebrata.
- d) Mempersiapkan media gambar/tayangan LCD proyektor.
- e) Mempersiapkan lembar observasi ranah afektif dan psikomotor.
- f) Mempersiapkan soal tes terhadap tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
- g) Mempersiapkan rubrik penilaian.
- h) Mengatur posisi tempat duduk.
- i) Pembagian kelompok secara homogen.

2) Pelaksanaan (*Action*)

Tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan tindakan secara terkontrol dan termonitor secara seksama. Tindakan tersebut dibantu dan mengacu kepada rencana yang rasional dan terukur. Tahap pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti sebagai berikut.

- a) Melaksanakan penggunaan silabus di kelas V sesuai dengan tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Subtema 1 “Organ Gerak Hewan”, materi hewan vertebrata dan avetebrata.
- b) Melaksanakan RPP di kelas V pada tema tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Subtema 1 “Organ Gerak Hewan”, materi hewan vertebrata dan avetebrata.
- c) Menerapkan model *Examples Non Examples* pada tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Subtema 1 “Organ Gerak Hewan”, materi hewan vertebrata dan avetebrata.
- d) Mengisi lembar observasi afektif dan psikomotor.
- e) Memberikan soal tes yang mengaitkan tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.
- f) Mengevaluasi hasil dari soal tes yang mengaitkan tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dengan rubrik penilaian.
- g) Menata posisi duduk siswa.
- h) Membagi kelompok secara homegen.
- i) Mendokumentasikan semua data yang diperoleh pada setiap pembelajaran.

3) Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan melihat penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples*, hasil tes belajar (kognitif, afektif, dan

psikomotor) yang diperoleh siswa, dan respon siswa dalam proses pembelajaran.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan yang telah dilakukan. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dan guru yang bersangkutan untuk mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran serta merumuskan perencanaan berikutnya. Penelitian akan berlanjut ke siklus berikutnya apabila dalam siklus sebelumnya hasil belajar siswa belum sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian.

b. Siklus II

1) Perencanaan (*Planning*)

- a) Menyusun silabus kelas V pada tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” subtema 1 “Organ Gerak Hewan”, materi hewan vertebrata dan avetebrata.
- b) Membuat rancangan kembali RPP kelas V pada tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Subtema 1 “Organ Gerak Hewan”, materi hewan vertebrata dan avetebrata, dan melakukan perbaikan pada siklus sebelumnya yang sudah gagal.
- c) Mempersiapkan media gambar / tayangan LCD proyektor.
- d) Mempersiapkan lembar observasi ranah afektif dan psikomotor.

- e) Mempersiapkan soal tes terhadap tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
- f) Mempersiapkan rubrik penilaian.
- g) Mengatur posisi tempat duduk.
- h) Pembagian kelompok secara heterogen.

2) Pelaksanaan (*Action*)

- a) Melaksanakan penggunaan silabus di kelas V sesuai dengan tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Subtema 1 “Organ Gerak Hewan”, materi hewan vertebrata dan avetebrata.
- b) Melaksanakan RPP di kelas V pada tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Subtema 1 “Organ Geraak Hewan”, materi hewan vertebrata dan avetebrata.
- c) Menerapkan media gambar/tayangan LCD proyektor pada tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Subtema 1 “Organ Gerak hewan”, materi hewan vertebrata dan avetebrata.
- d) Mengisi lembar observasi afektif dan psikomotor.
- e) Memberikan soal tes yang mengaitkan tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.
- f) Mengevaluasi hasil dari soal tes yang mengaitkan tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dengan rubrik penilaian.
- g) Menata posisi duduk siswa
- h) Membagi kelompok secara heterogen

- i) Mendokumentasikan semua data yang diperoleh pada setiap pembelajaran.

3) Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan melihat penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples*, hasil tes belajar (kognitif, afektif, dan psikomotorik) yang diperoleh siswa, dan respon siswa dalam proses pembelajaran.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan yang telah dilakukan. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dan guru yang bersangkutan untuk mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran serta merumuskan perencanaan berikutnya. Penelitian akan berlanjut ke siklus berikutnya apabila dalam siklus sebelumnya hasil belajar siswa belum sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat melaksanakan penelitian ini adalah kelas V SD NEGERI 02 Nanga Dangkan. Sekolah ini terletak di JL. PERINTIS NO.7 Dangkan Kota, Kecamatan Silat Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, Indonesia. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data penelitian ini meliputi data kualitatif yang berupa :

- a. Hasil lembar observasi siswa pada proses pembelajaran Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 6
- b. Hasil lembar observasi keaktifan siswa selama proses pembelajaran
- c. Nilai tes siswa dalam mengerjakan tugas pada setiap siklus
- d. Respond siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran

Alasan peneliti memilih data tersebut karena peserta didik dapat mengungkapkan buah pikirannya serta peneliti dapat mengetahui keadaan peserta didik secara lebih mendalam.

2. Sumber Data Penelitian

a) Data Primer

Sumber data primer adalah informan (orang) yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Sumber data primer

yang diperoleh dari tempat penelitian secara langsung dan yang menjadi sumber data primer alam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Nanga Dangkan yang berjumlah 28 orang dan Guru wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Nanga Dangkan.

b) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Sumber data sekunder meliputi silabus diperoleh dari kepala sekolah, Guru kelas, dokumentasi penelitian diperoleh dari guru dan siswa.

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 38), “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sejalan dengan masalah yang ingin diteliti, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Menurut Sugiyono (2015: 39), “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas (X) dalam

penelitian ini adalah penggunaan model Pembelajaran *Examples Non Examples*.

b. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Menurut Sugiyono (2015: 39), “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada tema 1 subtema 1.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Teknik Observasi Langsung

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan segala hal terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi langsung, yaitu dilakukan terhadap objek yang ada ditempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi bersama objek yang diteliti. Oservasi dilakukan pada saat proses pembelajaran itu berlangsung untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples*.

b. Teknik Pengukuran

Tes pengukuran dikenal sebagai tes hasil belajar. Hasil belajar yang diukur lebih ditekankan pada ranah kognitif. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa, untuk

mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk lisan maupun tulisan serta perbuatan.

c. Teknik Komunikasi Langsung

Menurut Sudjana (2017: 53) teknik komunikasi tidak langsung merupakan teknik pengumpulan data dengan mempergunakan angket atau kuesioner sebagai alatnya. Angket atau kuesioner akan dijawab oleh siswa sesuai aspek yang menjadi pengamatan. Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah terstruktur yang dilakukan peneliti untuk mengetahui respond siswa terhadap Model Pembelajaran *Examples Non Examples*.

d. Studi Dokumentasi

Arikunto (2015 : 274) mengatakan bahwa “metode dokumentasi, yaitu mencari data-data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dll. Teknik ini digunakan sebagai penguat data-data lain. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Examples Non Examples*. Data dokumentasi tersebut di dapat dari catatan lapangan, foto, dan video selama penelitian dilaksanakan.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pengumpulan data dalam penelitian yaitu :

a. Lembar observasi

- 1) Lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui penerapan langkah-langkah pembelajaran didalam kelas oleh peneliti
- 2) Lembar observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan
- 3) Lembar observasi digunakan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung

b. Soal tes

Tes yang digunakan untuk pengukuran. Tes pemahaman siswa berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan hasil belajar individu, baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan sebagai hasil atau pengalaman siswa tersebut. Lembar tes ini meliputi tes afektif, kognitif dan psikomotorik Untuk memperoleh data hasil belajar siswa (skill) selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples*.

c. Angket/Lembar Respon Siswa

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden

untuk dijawabnya (Sugiyono,2015: 199).dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengukur motivasi siswa kelas V SD Negeri 02 Nanga Dangan,setelah dilaksanakan proses belajar mengajar menggunakan model *Examples Non Examples*.

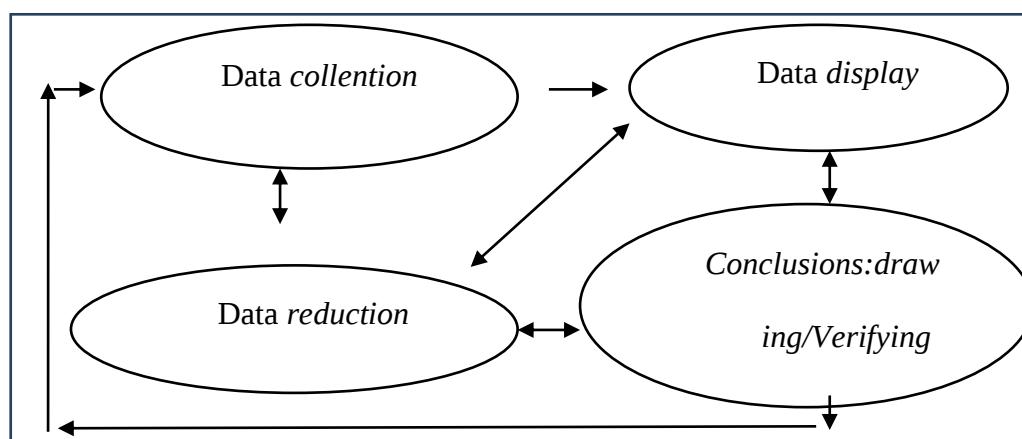
G. Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan *skala likert* yang terdiri dari beberapa pertanyaan, dengan aspek yang ditanyakan meliputi sikap siswa terhadap pembelajaran IPA menggunakan model *Examples Non Examples*. Keabsahan data dalam penelitian ini di dilakukan dengan triangulasi. Menurut Sugiyono (2015: 273), “Triangulasi ada tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu”. Keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2015: 274). Alasan peneliti menggunakan triangulasi teknik karena peneliti menginginkan data yang akurat serta agar dapat ditarik kesimpulan yang pasti. Peneliti menggunakan lembar observasi, soal tes dan dokumentasi untuk sumber yang sama secara serempak.

H. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono,2015:246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memasukkan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono,2015:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan, seperti terlihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

model Miles and Huberman
(Sugiyono, 2015: 347)

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah tahapan dimana peneliti terjun ke lapangan mengumpulkan data dengan menggunakan alat pengumpulan data dengan menggunakan pengumpulan data yang telah ditentukan. Pengumpulan data dilakukan dilakukan dengan merekapitulasi hasil tes hasil siswa, mencatat atau merekam interaksi lisan (observasi) yaitu perbuatan kegiatan guru dan peserta didik yang terjadi dalam proses pembelajaran tentang upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan model *Examples Non Examples* Pada Tema 1 Sumbtema 1 Pembelajaran 6.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data yang dimaksudkan pada penelitian ini yaitu keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Pada tahap reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memilah data yang mendukung penelitian. Data yang dipakai adalah data yang mendukung untuk menjawab masalah penelitian dipergunakan sesuai fokus penelitian. Data tersebut adalah data dari hasil tes tentang pelajaran tematik melalui model pembelajaran *Examples Non Examples* yang telah dikoreksi sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan, dan data hasil observasi kegiatan guru dan data hasil observasi aktivitas siswa setiap siklus.

3. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Display data mengenai pelaksanaan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa menggunakan model *Examples Non Examples* pada tema 1 subtema 1 siswa kelas V SD Negeri 02 Nanga Dangan Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu tahun pelajaran 2021 / 2022. Data yang diperoleh dalam Penelitian Tindakan Kelas dianalisis melalui analisis kualitatif. Analisis siklus pertama akan dipakai untuk kegiatan siklus selanjutnya. Jenis data yang diperoleh dan dianalisis ialah data kualitatif berupa informasi berbentuk kalimat yang terdiri atas hasil tes, hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi. Kemudian secara rinci, kegiatan analisis data dari sumber-sumber informasi hasil penelitian tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1) Analisis lembar observasi

Analisis lembar observasi dilakukan dengan langkah-langkah mengumpulkan hasil observasi dari observer. Mengolah data-data hasil observasi dengan teknik penskoran, aspek-aspek yang diobservasi adalah sebagai berikut :

- a. Jika aspek yang dicek pada kolom ya/baik maka skornya 1
- b. Jika aspek yang dicek pada kolom tidak/tidak baik maka aspeknya 0

Bentuk skor tersebut kemudian dihitung persentasi tiap aspek yang diamati menggunakan rumus :

$$Np = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

Np : Nilai Persentase

n : Skor yang diperoleh

N : Jumlah seluruh skor yang diperoleh

Setelah diketahui hasil persentasenya maka data yang berupa persentasi

menggunakan kriteria hasil observasi sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Observasi

Persentase Nilai	Kriteria
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup
55% - 64%	Kurang
< 55%	Tidak baik

Sumber : Jihad dan Haris (yubbiarti, 2016: 50)

2) Analisis Butir Soal Tes

➤ Soal Tes

Soal tes digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Examples Non Examples* yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan berbentuk tes pilihan ganda dan esai. Materi yang diujikan dalam tes sesuai dengan materi yang diberikan selama penelitian yang akan dilakukan. Langkah-langkah yang dilakukan guna pengujian soal tes:

a. Analisis tingkat kesukaran

Soal yang baik merupakan soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sulit. Soal yang mudah merangsang siswa untuk meningkatkan usaha dalam memecahkan jawabannya. Sebaliknya bila terlalu sulit akan membuat siswa putus asa dan tidak semangat untuk mengulang karna diluar jangkauannya. Berikut merupakan rumus untuk menghitung indeks kesukaran:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyak siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Menurut ketentuan indeks kesukaran sering diklarifikasikan pada

tabel 3.2

Tabel 3.2 Indeks Kesukaran

No	Indeks Kesukaran	Kriteria
1	P 0,00 – 0,30	Sukar
2	P 0,31 – 0,70	Sedang
3	P 0,71 – 1,00	Mudah

Sumber : (Arikunto, 2015)

Tabel 3.3 Hasil tingkat kesukaran soal tes kognitif siswa siklus I

No. Soal	JS	B	P	Kriteria
1	28	13	0,46	Sedang
2	28	20	0,71	Mudah
3	28	6	0,21	Sukar
4	28	17	0,60	Sedang
5	28	18	0,64	Sedang
6	28	25	0,89	Mudah
7	28	24	0,85	Mudah
8	28	21	0,75	Mudah
9	28	19	0,67	Sedang
10	28	9	0,32	Sedang
11	28	20	0,71	Mudah

12	28	22	0,78	Mudah
13	28	24	0,85	Mudah
14	28	11	0,39	Sedang
15	28	23	0,82	Mudah
16	28	22	0,78	Mudah
17	28	25	0,89	Mudah
18	28	24	0,85	Mudah
19	28	20	0,71	Mudah
20	28	19	0,67	Sedang

Tabel 3.4 Hasil tingkat kesukaran soal tes kognitif siswa siklus II

No. Soal	JS	B	P	Kriteria
1	28	20	0,71	Mudah
2	28	25	0,98	Mudah
3	28	16	0,57	Sedang
4	28	23	0,82	Mudah
5	28	22	0,78	Mudah
6	28	25	0,89	Mudah
7	28	26	0,92	Mudah
8	28	23	0,82	Mudah
9	28	23	0,82	Mudah
10	28	20	0,71	Mudah
11	28	24	0,85	Mudah
12	28	26	0,92	Mudah
13	28	25	0,89	Mudah
14	28	23	0,67	Sedang
15	28	25	0,85	Mudah
16	28	23	0,82	Mudah
17	28	26	0,92	Mudah
18	28	23	0,82	Mudah
19	28	23	0,82	Mudah
20	28	25	0,85	Mudah

b. Analisis daya pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sebuah soal dalam membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa berkemampuan rendah. Berikut merupakan rumus untuk menghitung nilai daya pembeda:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

J = Jumlah peserta

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok kelas bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar
(perlu diingat bahwa P sebagai indeks kesukaran)

Table 3.5 Klasifikasi Daya Pembeda

Interval Daya Pembeda	Kriteria
D : 0,00 – 0,20	Jelek
D : 0,21 – 0,40	Cukup
D : 0,40 – 0,70	Baik
D : 0,71 – 1,00	Baik Sekali

Sumber : (Sudijono,2015)

Tabel 3.6 Hasil Daya Pembeda Soal Siklus I

No soal	BA	BB	JA	JB	D	Kriteria
1	11	8	14	14	0,21	Jelek
2	14	14	14	14	0,00	Jelek
3	8	7	14	14	0,07	Jelek
4	12	13	14	14	-0,07	Jelek
5	13	11	14	14	0,14	Jelek
6	12	13	14	14	-0,07	Jelek
7	13	10	14	14	0,21	Cukup
8	12	7	14	14	0,36	Cukup
9	13	14	14	14	-0,07	Jelek
10	6	2	14	14	0,29	Cukup
11	13	10	14	14	0,21	Cukup
12	23	9	14	14	1,00	Baik Sekali
13	12	10	14	14	0,14	Jelek
14	6	3	14	14	0,21	Cukup
15	13	11	14	14	0,14	Jelek
16	11	9	14	14	0,14	Jelek
17	12	12	14	14	0,00	Jelek
18	12	13	14	14	-0,07	Jelek
19	4	2	14	14	0,14	Jelek
20	6	6	14	14	-0,14	Jelek

Tabel 3.7 Hasil Daya Pembeda Soal Siklus II

No soal	BA	BB	JA	JB	D	Kriteria
1	8	8	14	14	0,00	Jelek
2	14	14	14	14	0,00	Jelek
3	11	6	14	14	0,36	Cukup
4	14	14	14	14	0,00	Jelek
5	14	12	14	14	0,14	Jelek
6	12	13	14	14	-0,07	Jelek
7	12	10	14	14	0,14	Jelek
8	12	11	14	14	0,07	Jelek
9	13	12	14	14	0,07	Jelek
10	9	4	14	14	0,36	Cukup
11	13	10	14	14	0,21	Cukup
12	14	11	14	14	0,21	Cukup
13	11	12	14	14	-0,07	Jelek
14	10	3	14	14	0,50	Baik
15	12	10	14	14	0,14	Jelek
16	13	9	14	14	0,29	Cukup
17	14	13	14	14	0,07	Jelek
18	14	12	14	14	0,14	Jelek
19	7	4	14	14	0,21	Cukup
20	12	13	14	14	-0,07	Jelek

3) Analisis Angket

Untuk mengetahui respon siswa terhadap model penerapan model *Examples Non Examples* yang diterapkan di kelas maka peneliti menyebarkan angket. Untuk menganalisis hasil angket maka peneliti menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Jumlah Keseluruhan Skor}}{\text{Jumlah Item}}$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Diperoleh}}{\text{Jumlah Keseluruhan skor}} \times 100\%$$

Table 3.8 Kriteria Interpretasi

Persentase Nilai	Kriteria
80% - 100%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50% - 54%	Kurang
< 49%	Sangat Kurang

4) Analisis Data Hasil Tes

Untuk mengetahui hasil dari penerapan model Examples Non Examples menggunakan tes dalam bentuk soal pilihan ganda dan esai (uraian) menggunakan rumus persentase berikut :

- a) Menentukan nilai siswa, dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{jumlah skor total}} \times 100\%$$

Sumber: Saroyo (2017: 53)

- b) Menentukan Rata-rata, dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Sumber: Saroyo (2017: 53)

- c) Menentukan ketuntasan belajar klasikal, dengan menggunakan rumus:

$$KK = \frac{\sum P}{n} \times 100\%$$

Sumber: Saroyo (2017: 53)

Keterangan:

KK = Ketuntasan hasil belajar klasikal

ΣP = Jaumlah siswa tuntas belajar individu

n = Jumlah keseluruhan siswa

- d) Menentukan peningkatan hasil belajar Siklus I ke Siklus II, dengan menggunakan rumus:

$$P = N_2 - N_1$$

Sumber: Saroyo (2017: 53)

Keterangan:

P = Peningkatan hasil belajar siswa

N_2 = Hasil belajar siklus 2

N_1 = Hasil belajar siklus 1

Table 3.9 Kriteria Pemahaman Konsep Siswa

Persentase Nilai	Kriteria
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup
55% - 64%	Kurang
< 55%	Tidak baik

Sumber: Saroyo (2017:54)

4. Tahap Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono,2015:246) adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa

deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Verifikasi data juga dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak-pihak lain yang ada keterkaitannya dengan penelitian, yaitu dengan meminta pertimbangan dari guru-guru lain, atau dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber tertentu dengan sumber-sumber lain. Akhirnya peneliti menarik kesimpulan akhir untuk mengungkapkan temuan-temuan penelitian ini.